

PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG, PERPUTARAN PERSEDIAAN, DAN PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN OTOMOTIF DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2019

I Kadek Dicky Pranayudha¹, Agus Wahyudi Salasa Gama², Ni Putu Yeni Astiti³
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar
Email: yudhadicky02@gmail.com¹

ABSTRAK

Pengukuran terhadap profitabilitas akan memungkinkan bagi perusahaan dalam hal ini pihak manajemen untuk mengevaluasi tingkat *earning* dalam hubungannya dengan volume penjualan, jumlah aktiva dan investasi tertentu dari pemilik perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan, dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas.

Populasi dalam penelitian ini adalah sub sektor otomotif pada perusahaan manufaktur yang telah *go public* dan telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 13 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, sehingga hasil dari pemilihan sampel dapat diperoleh sebanyak 12 perusahaan dengan 3 tahun pengamatan maka total amatan menjadi adalah 36. Metode pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi non partisipan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Perputaran piutang tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Perputaran modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Kata kunci: Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Perputaran Modal Kerja, Profitabilitas.

I. PENDAHULUAN

Perusahaan akan melakukan pengukuran terhadap profitabilitas yang diperolehnya. Pengukuran terhadap profitabilitas akan memungkinkan bagi perusahaan dalam hal ini pihak manajemen untuk mengevaluasi tingkat *earning* dalam hubungannya dengan volume penjualan, jumlah aktiva dan investasi tertentu dari pemilik perusahaan, dalam hal ini di tekankan pada profitabilitas, karena untuk dapat melangsungkan hidupnya, suatu perusahaan haruslah berada dalam keadaan yang menguntungkan atau profitable. Alat ukur profitabilitas salah satunya adalah *Return On Asset* (ROA), dari segi investor *Return On Asset* (ROA) menjadi salah satu indikator penting untuk menilai kinerja keuangan sebuah perusahaan.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas suatu perusahaan. Terutama pada perusahaan otomotif diantaranya komponen-komponen yang terdapat dalam laporan keuangan seperti kas, piutang, persediaan. Perputaran kas menggambarkan perbandingan antara penjualan bersih dengan jumlah kas rata-rata. Rasio perputaran kas ini berguna untuk mengetahui efektivitas perusahaan dalam mengelola dana kasnya untuk menghasilkan pendapatan. Pengaruh perputaran kas yang dilakukan oleh Hartati (2017) dari hasil analisis menyimpulkan bahwa Perputaran kas memiliki pengaruh terhadap profitabilitas dengan nilai signifikansi. Berbeda dengan hasil analisis Armereo dan Saputera (2020) secara parsial perputaran kas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.

Selain kas, komponen lainnya adalah piutang, yang timbul karena adanya penjualan kredit, semakin besar penjualan kredit maka semakin besar pula investasi dalam piutang dan akibatnya risiko atau biaya yang akan dikeluarkan akan semakin besar pula piutang merupakan aktiva lancar yang timbul akibat adanya

penjualan secara kredit atas barang atau jasa yang dihasilkan oleh perusahaan. Pengaruh perputaran kas dan piutang terhadap profitabilitas yang dilakukan oleh Putriwati (2016), dari hasil analisis menyimpulkan bahwa Perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas, sedangkan secara parsial hanya perputaran kas yang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Berbeda dengan hasil analisis Hartati (2017) perputaran piutang dan perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Salah satu aktiva penting dalam perusahaan yaitu persediaan. Persediaan merupakan salah satu unsur aktiva lancar yang meliputi barang jadi, bahan baku, barang dalam proses yang dimiliki perusahaan 5 dengan maksud untuk dijual dalam suatu periode usaha tertentu. Rasio perputaran persediaan yang tinggi dapat menekan biaya sehingga perolehan laba semakin besar (Eka dan Joni, 2014). Pengaruh perputaran persediaan yang dilakukan oleh Madjid (2020) perputaran persediaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas. Berbeda dengan hasil yang dilakukan oleh Soekotjo (2018) perputaran persediaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Pengelolaan modal memiliki peran yang sangat penting dalam usaha untuk menciptakan laba, maka dari itu manajemen perusahaan diwajibkan tidak hanya memikirkan bagaimana memaksimalkan modal dan sumber dana yang dibutuhkan untuk menghasilkan suatu laba tetapi juga ditekankan untuk mengawasi, mengatur dan mengendalikan modal kerja itu sendiri. Pengaruh perputaran modal kerja yang dilakukan oleh Saputra (2017) ditemukan hasil yaitu modal kerja berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Berbeda dengan hasil yang dilakukan oleh Madjid (2020) perputaran modal kerja

berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Perputaran Kas

Menurut Haryanto *et al.* (2018) perputaran kas adalah perbandingan antara penjualan dengan jumlah kas rata-rata. Tingkat perputaran kas merupakan ukuran efisiensi penggunaan kas yang dilakukan oleh perusahaan. Karena tingkat perputaran kas menggambarkan kecepatan arus kas kembalinya kas yang telah ditanamkan di dalam modal kerja. Dalam mengukur tingkat perputaran kas, sumber masuknya kas yang telah tertanam dalam modal kerja adalah berasal dari aktivitas operasional perusahaan.

2.2 Perputaran Piutang

Menilai berhasil tidaknya kebijakan penjualan kredit suatu perusahaan dapat dilakukan dengan cara melihat tingkat perputaran piutang. Menurut Ndebugri (2017) perputaran piutang adalah usaha untuk mengukurseberapa sering piutang usaha berubah menjadi kas dalam setahun. Dari definisi tersebut dapat diketahui bahwa rasio perputaran piutang yang tinggi mencerminkan kualitas piutang yang semakin baik. Tinggi rendahnya perputaran piutang tergantung pada besar kecilnya modal yang diinvestasikan dalam piutang. Semakin cepat perputaran piutang berarti semakin cepat modal kembali. Tingkat perputaran piutang suatu perusahaan dapat menggambarkan tingkat efisiensi modal perusahaan yang ditanamkan dalam piutang, sehingga semakin tinggi perputaran piutang berarti semakin efisien modal yang digunakan.

2.3 Perputaran Persediaan

Perputaran persediaan merupakan berapa kali persediaan akan berputar dan kembali lagi. Perputaran persediaan merupakan aktivitas perusahaan yang jelas diperlukan dan diperhitungkan, karena dapat mengetahui efisiensi biaya, juga berguna untuk memperoleh laba yang

besar. *Inventory turnover* menunjukkan kemampuan dana yang tertanam dalam inventory berputar dalam suatu periode tertentu, atau likuiditas dari inventory dan tendensi untuk adanya *overstock*. Menurut Rahayu dkk (2017) perputaran persediaan menunjukkan berapa kali (secara rata-rata) persediaan barang dijual dan diganti selama satu periode.

2.4 Modal Kerja

Menurut Verawati dan Oetomo (2014) yang dimaksud dengan modal kerja adalah keseluruhan dari jumlah aktiva lancar dalam kaitannya dengan hutang lancar. Lubis (2016) menyebutkan bahwa modal kerja merupakan sumber pembiayaan jangka panjang yang khusus membiayai kegiatan sehari-hari, sedangkan menurut Munawir (2015:115) modal kerja adalah kelebihan nilai aktiva yang dimiliki perusahaan terhadap seluruh hutang-hutangnya. Dari berbagai pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa modal kerja merupakan sejumlah dana yang tertanam untuk membiayai kegiatan operasional keseharian perusahaan dan merupakan investasi perusahaan dalam harta jangka pendek atau aktiva lancar.

2.5 Profitabilitas

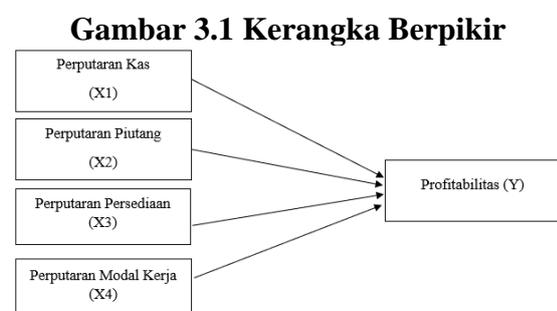
Menurut Sartono (2015:122) mengemukakan pendapatnya bahwa "profitabilitas adalah suatu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang memiliki hubungan dengan penjualan total aktiva ataupun modal sendiri". Profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan modal atau aktiva yang menghasilkan laba tersebut. Menurut Kasmir (2014:196) menyatakan bahwa "rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan memberikan ukuran tingkat keefektifitasan manajemen perusahaan, hal ini bisa ditunjukkan dari keuntungan yang didapatkan dan pendapatan investasi". Berdasarkan

pendapat yang dikemukakan para ahli tersebut, bisa diambil kesimpulan bahwa profitabilitas adalah kemampuan yang dimiliki suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dari proses kegiatan bisnis perusahaan melalui berbagai macam keputusan dan kebijakan yang dilakukan manajemen. Suatu perusahaan akan sulit mengalami penarikan modal dari luar jika dalam kondisi yang tidak menguntungkan.

III. KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS

3.1 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Sumber: Hasil pemikiran peneliti (2021)

3.2 Hipotesis

- H1: Perputaran kas berpengaruh positif terhadap Profitabilitas
- H2: Perputaran piutang berpengaruh positif terhadap Profitabilitas
- H3: Perputaran persediaan berpengaruh positif terhadap Profitabilitas
- H4: Perputaran modal kerja berpengaruh positif terhadap Profitabilitas

IV. METODE PENELITIAN

4.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan mengakses *website* www.idx.co.id.

4.2 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan, dan perputaran modal kerja perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI periode 2017-2019.

4.3 Definisi Operasional Variabel

1. Perputaran Kas

Menurut Kasmir (2015:140), perputaran kas merupakan perbandingan antara penjualan dengan jumlah kas rata-rata, perputaran kas menunjukkan kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu. Perputaran kas dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Perputaran kas} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Rata-rata Kas}}$$

2. Perputaran Piutang

Menurut Kasmir (2015:176), perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode. Perputaran piutang dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Perputaran piutang} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Rata-rata Piutang}}$$

3. Perputaran Persediaan

Menurut Munawir (2014:77), perputaran persediaan merupakan rasio antara jumlah harga pokok barang yang dijual dengan nilai rata-rata persediaan yang dimiliki perusahaan. Perputaran persediaan bisa dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Perputaran persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata-rata Persediaan}}$$

4. Modal Kerja

Munawir (2015:115) modal kerja adalah kelebihan nilai aktiva yang dimiliki perusahaan terhadap seluruh hutang-hutangnya. Perputaran modal kerja dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Perputaran modal kerja} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Lancar - Hutang Lancar}}$$

5. Profitabilitas

Menurut Kasmir (2015:196), Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} 100\%$$

4.4 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah sub sektor otomotif pada perusahaan manufaktur yang telah *go public* dan telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 13 perusahaan.

Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria populasi 13 perusahaan otomotif yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019 hanya 12 perusahaan yang memenuhi syarat dalam penelitian ini, sehingga total pengambilan sampel selama 3 tahun adalah 36.

4.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan SPSS *Version 25.0 for Windows*. Adapun teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu analisis analisis regresi linear berganda, asumsi klasik (uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas), analisis koefisien determinasi, uji f, dan uji t.

V. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

5.1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini meliputi mean, median, maksimum, minimum dan standar deviasi, seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 0.1
Hasil Uji Statistik
Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perputaran kas	36	1,26	105,36	21,9726	20,92242
Perputaran piutang	36	3,34	18,72	7,0917	3,60880
Perputaran persediaan	36	1,25	10,03	4,4418	2,07382
Modal kerja	36	-30,86	16,26	0,4695	8,43986
Profitabilitas	36	-0,08	0,72	0,0639	0,13026
Valid N (listwise)	36				

Sumber: Lampiran 2

Berdasarkan tabel 5.1, menunjukkan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 36. Variabel perputaran kas memiliki nilai terendah sebesar 1,26 dan nilai tertinggi sebesar 105,36, dengan nilai rata-rata sebesar 21,9726 dan standar deviasinya sebesar 20,92242. Variabel perputaran piutang memiliki nilai terendah sebesar 3,34 dan nilai tertinggi sebesar 18,72; dengan nilai rata-rata sebesar 7,0917 dan standar deviasinya sebesar 3,60880. Variabel perputaran persediaan memiliki nilai terendah sebesar 1,25 dan nilai tertinggi sebesar 10,03; dengan nilai rata-rata sebesar 4,4418 dan standar deviasinya sebesar 2,07382.

Variabel modal kerja memiliki nilai terendah sebesar -30,86 dan nilai tertinggi sebesar 16,26; dengan nilai rata-rata sebesar 0,4695 dan standar deviasinya sebesar 8,43986. Variabel laba usaha memiliki nilai terendah sebesar -0,08 dan nilai tertinggi sebesar 0,72; dengan nilai rata-rata sebesar 0,0639 dan standar deviasinya sebesar 0,13026.

5.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5.2
Hasil Penelitian Analisis Regresi Linier Berganda

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-0,090	0,027		-3,328	0,002
X1	0,004	0,001	0,656	6,869	0,000
X2	0,001	0,002	0,032	0,487	0,630
X3	0,012	0,005	0,192	2,445	0,020
X4	0,005	0,001	0,309	3,598	0,001
R				0,940	
R Square				0,883	
Adjusted R Square				0,868	
F				58,764	
Sig.				0,000	

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan nilai-nilai tersebut di atas, maka diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = -0,090 + 0,004X_2 + 0,001X_3 + 0,012X_3 + 0,005X_4$$

Berdasarkan nilai α , β_1 , β_2 , β_3 dan β_4 diperoleh persamaan garis regresi linier berganda antara perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan, dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas memberikan informasi

bahwa:

- a. $\alpha = -0,090$; artinya jika perputaran kas (X1), perputaran piutang (X2), perputaran persediaan (X3), dan perputaran modal kerja (X4) bernilai nol, maka nilai profitabilitas (Y) sebesar -0,090.
- b. $\beta_1 = 0,004$; artinya meningkatnya perputaran kas (X1) diikuti oleh meningkatnya profitabilitas (Y) sebesar 0,004.
- c. $\beta_2 = 0,001$; artinya meningkatnya perputaran piutang (X2) diikuti oleh meningkatnya profitabilitas (Y) sebesar 0,001.
- d. $\beta_3 = 0,012$; artinya meningkatnya perputaran persediaan (X3) diikuti oleh meningkatnya profitabilitas (Y) sebesar 0,012.
- e. $\beta_4 = 0,005$; artinya meningkatnya perputaran modal kerja (X4) diikuti oleh meningkatnya profitabilitas (Y) sebesar 0,005.

5.3 Hasil Uji Asumsi Klasik

A. Uji Normalitas

Tabel 5.2
Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.04446531
Most Extreme Differences	Absolute	.102
	Positive	.102
	Negative	-.105
Test Statistic		.102
Asymp. Sig. (2-tailed)		.061 ^c

Hasil uji normalitas dengan metode *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai *Asymp Sig* 0,061 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan data residual dalam penelitian terdistribusi dengan normal.

B. Uji Multikolinearitas

Hasil Uji Multikolinearitas

Nilai *tolerance* dari perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan, dan perputaran modal kerja, masing-masing $> 0,10$ dan nilai $VIF \leq 10$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas antara variabel bebas dalam model regresi.

C. Uji Heteroskedastisitas

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa variabel perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan, dan perputaran modal kerja, masing-masing memiliki nilai signifikansi sebesar 0,273; 0,567; 0,361; 0,962; $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

5.4 Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai R^2 sebesar 0,883. Nilai ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan, dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas adalah sebesar 88,3% sedang sisanya 100% - 88,3% = 11,7% dipengaruhi faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

5.5 Uji Kelayakan Model (Uji F)

Hasil uji F seperti menunjukkan bahwa nilai F Hitung sebesar 58,764 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, ini berarti ada pengaruh secara simultan dari variabel pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan, dan perputaran modal kerja, terhadap profitabilitas

5.6 Analisis t-test

Hasil uji t adalah sebagai berikut:

- 1) Pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas menunjukkan nilai koefisien beta sebesar 0,656 dengan

t_{hitung} sebesar 6,869 serta nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa perputaran kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, sehingga hipotesis pertama (H_1) diterima.

- 2) Pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas menunjukkan nilai koefisien beta sebesar 0,036 dengan t_{hitung} sebesar 0,487 serta nilai signifikan sebesar $0,630 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa perputaran piutang tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas, sehingga hipotesis kedua (H_2) ditolak.
- 3) Pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas menunjukkan nilai koefisien beta sebesar 0,192 dengan t_{hitung} sebesar 2,445 serta nilai signifikan $0,020 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, sehingga hipotesis ketiga (H_3) diterima.
- 4) Pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas menunjukkan nilai koefisien beta sebesar 0,309 dengan t_{hitung} sebesar 3,598 serta nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, sehingga hipotesis keempat (H_4) diterima.

5.7 Pembahasan Penelitian

1) Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas

Perputaran kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi perputaran kas maka akan semakin baik, karena itu berarti semakin tinggi efisiensi dari penggunaan kas serta keuntungan yang didapatkan pun akan lebih besar. Jika kas digunakan secara

efisien maka tingkat perputaran kas semakin tinggi yang menyebabkan keuntungan dari perusahaan membaik. Rasio perputaran kas (*cash turnover*) memiliki manfaat untuk mengetahui tingkat ukuran perusahaan dalam kecukupan kas dalam membayar tagihan dan membiayai penjualan. Perputaran kas adalah suatu kemampuan kas yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan keuntungan maka dapat dilihat berapa kali kas perusahaan berputar dalam satu periode.

Hal ini didukung oleh penelitian dari Nuriyani & Rachma (2017) dan Romadhon (2020) yang menyatakan perputaran kas berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

2) Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas

Perputaran piutang tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa meningkatnya perputaran persediaan secara signifikan tidak berpengaruh besar terhadap profitabilitas. Perputaran piutang tidak berpengaruh dapat ditunjukkan oleh beberapa perusahaan yang mengalami kenaikan perputaran piutang tetapi profitabilitasnya mengalami penurunan. Begitupula dengan penurunan piutang yang mengalami penurunan tetapi profitabilitasnya mengalami kenaikan (Rahayu, 2021). Perputaran piutang yang tinggi dapat meningkatkan profitabilitas karena jumlah piutang tak tertagih semakin sedikit. Namun perputaran piutang yang terlalu tinggi juga dapat menurunkan profitabilitas. Hal ini mengindikasikan bahwa piutang yang terlalu tinggi dapat menurunkan profitabilitas karena jumlah piutang yang dimiliki sedikit, berarti penjualan kredit yang dilakukan perusahaan sedikit, sehingga volume penjualan juga akan turun dan pada akhirnya profitabilitas perusahaan ikut menurun (Arianti dan Rusnaeni, 2018). Hal ini didukung oleh penelitian dari Hartati (2017) dan Rahman, dkk., (2021)

perputaran piutang tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

3) Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas

Perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai perputaran persediaannya, maka semakin tinggi pula perusahaan mengalami keuntungan. Dalam nilai persediaan yang tinggi berarti terjadi transaksi penjualan yang tinggi pula. Perputaran persediaan merupakan rasio yang dilakukan dalam mengukur seberapa kali dana yang ditempatkan dalam persediaan ini berputar dalam suatu periode. Perputaran persediaan pada perusahaan mengimplementasikan kinerja perusahaan didalam aktivitas operasionalnya. Pengelolaan persediaan harus dilakukan dengan baik, dimana kesalahan dalam menentukan tingkat persediaan dapat mengakibatkan komponen aktiva lain menjadi tidak optimal, bahkan bisa mengakibatkan kerugian. Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan mengindikasikan peningkatan keuntungan yang diperoleh perusahaan dan memperkecil risiko kerugian. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Armero dan Saputera (2020) dan Suminar (2015) bahwa berpengaruh positif antara perputaran persediaan terhadap profitabilitas perusahaan.

4) Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas

Perputaran modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa semakin efektif perputaran modal kerja yang ditandai dengan semakin cepatnya tingkat perputaran modal maka perusahaan semakin baik dalam meningkatkan profitabilitasnya. Perputaran modal kerja (*working capital turnover*) memiliki tahap periode yakni dimulai saat kas diinvestasikan kedalam komponen modal kerja sampai pada waktunya kas akan kembali lagi menjadi kas. Agar bisa

mengetahui dari keefektifan modal kerja bisa menggunakan rasio antara total penjualan dengan jumlah modal kerja rata-rata (*working capital turnover*). Dalam rasio ini menunjukkan adanya hubungan modal kerja dengan penjualan dan akan diketahui seberapa banyaknya penjualan yang diperoleh perusahaan (dalam jumlah rupiah) untuk setiap rupiah modal kerja. Apabila semakin pendek periode tersebut, maka semakin cepat pula perputaran modal kerjanya. Cepat atau lamanya perputaran modal kerja tergantung pada seberapa lama periode perputaran dari masing-masing komponen modal kerja tersebut. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Felany (2018) dan Madjid (2020) menunjukkan bahwa perputaran modal kerja (*working capital turnover*) berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

VI. PENUTUP

6.1 Simpulan

- 1) Perputaran kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.
- 2) Perputaran piutang tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.
- 3) Perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.
- 4) Perputaran modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

6.2 Keterbatasan dan Saran

1. Keterbatasan Penelitian

- 1) Penelitian ini hanya menggunakan variabel independen yaitu perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan, dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas.
- 2) Penelitian ini hanya meneliti perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tiga tahun berturut-turut. Untuk

penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan perusahaan lain dan menambah tahun penelitian.

2. Saran

- 1) Bagi perusahaan
 - a) Diharapkan dapat menentukan dan mengontrol penggunaan kas, persediaan dan modal kerja menjadi lebih efektif, sehingga perusahaan dapat meminimalkan resiko yang akan berdampak pada penurunan profitabilitas.
 - b) Diharapkan perusahaan harus memperhatikan kebijakan piutang yang telah ditetapkan, agar penagihan piutang dapat dilakukan dengan lebih efektif, sehingga mampu mengoptimalkan keuntungan perusahaan.
- 2) Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan menggunakan variabel lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas, seperti pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, kebijakan dividen.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawia, Popon Rabia., dan Sri Khotijah. (2017). Analisis Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada PT. Indocement Tunggul Prakasa, Tbk.. *Jurnal JEB*, 1(2), 37-56.
- Ainiyah, Qurotul. (2016). Pengaruh Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 5(1).
- Beale, Hugh., Gullifer, Louise., and Paterson, Sarah (2016) A case for interfering with freedom of contract? An empirically-informed study of bans of

- assignment. *Journal of Business Law*, 3, 203-230.
- Botutihe, Nur Atni. (2017). Analisis Rasio Profitabilitas Laporan Laba Rugi Pada Home Industri Cita Rasa Pagimana Kabupaten Banggai. *Jurnal EMOR*, 2(2), 33-46.
- Dodokerang, Lucia Mevy., Parengkuan Tommy., dan Marjam Mangantar. (2018). Analisis Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2012-2016. *Jurnal EMBA*, 6(3), 1818 – 1827.
- Erik Pebrin, Naibaho dan Sri Rahayu (2014). Pengaruh Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2008- 2012). *Jurnal E-Proceeding of Management*, 1(3), 279-294.
- Evcı, Samet., and Nazan Şa. (2018). The Effect of Working Capital Management on Profitability in Emerging Countries: Evidence from Turkey. *Financial Management from an Emerging Market Perspective*, 205-218.
- Fatimah, Syukriah, & Nurul, A. (2017). Pengendalian Persediaan Bahan Baku untuk Waste Water Treatment Plant (WWTP) dengan. *Prosiding SNTI dan SATELIT 2017* (h:137- 142). Malang: Jurusan Teknik Industri Universitas Brawijaya.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2015). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Edisi 1-10*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Haryanto., Akhmad Sodikin., dan Ella Siti Chaeriah. (2018). Effect of Turnover of Cash, Receivables Turnover and Inventory Turnover on Return on Assets (ROA): Case Study in PT Indofood Sukses Makmur TBK. *International Journal of Arts Humanities and Social Sciences*, 3(1), 62-81.
- Inastia, Nabila., dan Aditya Wardhana. (2018). The Influence Of Receivable Turnover And Inventory Turnover On Profitability At PT. X (Period Of Year 2016-2017). *e-Proceeding of Management*, 5(1), 1138-1144.
- Inradewi, C., & Widyarti, E. T. (2016). Analisis Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Go Public Pada BEI. *Diponegoro Journal of Management*, 5(2), 1-11.
- Jindal, Sakshi. (2016). Factors Affecting Demand for Money: An Empirical Study Based on Time Series Analysis. *International Research Journal of Engineering and Technology*. 3(6), 991-994.
- Jindal, Divya., Simran Jain., dan Vartika. (2017). Effect of Receivables Management on Profitability: A Study of Commercial Vehicle Industry in India. *International Journal of Applied Sciences and Management*, 2(2), 246-255.

- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasozi, Jason. (2017). The effect of working capital management on profitability: a case of listed manufacturing firms in South Africa. *Investment Management and Financial Innovations*, 14(2-2), 336-346.
- Kusumo, Candra Yuwono., dan Ari Darmawan. (2018). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Dan Diversifikasi Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 5(1), 83-89.
- Katili, Indra Ningsih., Jenny Morasa., dan Novi S. Budiarmo. (2017). Evaluasi Penerapan Sistem Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada PT. Ciputra Internasional Cabang Manado. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 12(1), 180-186.
- Lestari, Nurri. (2017). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Usaha Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 – 2015. *Jurnal Ekonomi*. 2, 1-13.
- Lubis, Abdul Rahman. (2016). Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Dalam Meningkatkan Likuiditas Perusahaan (Studi Kasus Pada Pt. Siantar Top Tbk). *Jurnal Ilmiah*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
- Machmud, Sella., Sri Murni Rustandi., dan Maryam Mangantar. (2015). Analisis Perbandingan Perputaran Modal Kerja Pada Perusahaan Industri Food And Beverage Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2011-2013. *Jurnal EMBA*. 3(1), 1303-1312.
- Masri, Dasrizal. (2014). Analisis Perputaran Modal Kerja Pada Usaha Ekonomi Desa Ued-Sp Tuah Negeri Rambah Hilir Rokan Hulu. *Jurnal Ilmiah*. Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pasir Pengaraian.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Munawir, S. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ndebugri, Haruna., and Emmanuel Tweneboah Senzu. (2017). Account receivable management across Industrial sectors in Ghana; analyzing the economic effectiveness and efficiency. *Munich Personal RePEc Archive*, 1-43.
- Nuriyani dan Rachma Zannati. (2017). Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub-Sektor Food and Beverages Tahun 2012-2016. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis Fakultas Ekonomi Uniat*, 2(3), 422 – 432.
- Pangalila, Novita Ingrid. (2017). Pengaruh Perputaran Kas Dan

- Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Tugas Akhir*. Program Studi Akuntansi Akademi Akuntansi Permata Harapan Batam.
- Polycarp, W. and Tabitha, N. (2016). Effect of Working Capital Management on the Financial Performance of Listed Manufacturing Firms in Kenya. *Asian Journal of Business and Management*, 4, 195-208.
- Putri, L Rizkiyanti, dan Lucy Sri Musmini, (2013). Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Pada PT. Tirta Mumbul Jaya Abadi Singaraja Periode 2008-2012. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 3(2).
- Rahayu, E. A dan J. Susilowibowo. (2014). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 2(4), 1444-1455.
- Rahayu, Sri., Mahsina., dan Susi Tri Wahyuni. (2017). Analisis Pengaruh Perputaran Persediaan Dan Perputaran Piutang Terhadap Modal Kerja Pada Pt Unilever Indonesia, Tbk. *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 3(3), 593-603.
- Ramesh, G., Hamad Al-Habsi., and Tammam Al-Sharji. (2017). Effect Of Working Capital Management On The Financial Performance Of Manufacturing Firms In Sultanate Of Oman. *Innovative Journal Of Business And Management*, 6(3), 38-42.
- Rangkuti, Freddy. (2015). *Riset Pemasaran*. Cetakan kedua belas. Jakarta: Gramedia.
- Rasyid, Abdul. (2015). Effects Of Ownership Structure, Capital Structure, Profitability And Company's Growth Towards Firm Value. *International Journal of Business and Management Invention*, 4(4), 25-31
- Saifudin, dan Firda Pri Ardani. (2017). Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Atas Pendapatan Pada Rsup Dr. Kariadi Semarang. *Jurnal Riset Akuntansi Keuangan*. 2(2), 123-138.
- Saputra, Samsul Hadi Agus. (2017). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *E-Journal Administrasi Bisnis*, 5(4), 1215-1228.
- Sugiyono. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sariyana, Bagus Mangdahita., Fridayana Yudiaatmaja., dan I Wayan Suwendra. (2016). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Food And Beverages). *e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen*, 4, 1-10.

STIESIA Surabaya.

<http://www.idx.co.id>

Surya, Sarjito., Ruly Ruliana., dan Dedi Rossidi Soetama. (2017). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 10(2), 313-332.

Setiyantoa, Adi Irawan., dan Septian Bayu Ajib. (2018). Pengaruh Inventory Conversion Period, Average Collection Period, Payables Deferral Period dan Cash Conversion Cycle terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Journal of Applied Accounting and Taxation*. 3(1), 17-25.

Tiong, Piter. (2017). Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan PT Mitra Phinastika Mustika Tbk. *Journal Of Management & Business*, 1-25.

Ukaegbu, B. (2014). The significance of working capital management in determining firm profitability: Evidence from developing economies in Africa. *Research in International Business*, 31, 1-16.

Tran, H., Abbott, M., & Yap, C. J. (2017). How does working capital management affect the profitability of Vietnamese small- and medium-sized enterprises? *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 24, 13-14.

Verawati, V.L. dan Oetomo. (2014). Pengaruh perputaran modal kerja, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas perusahaan Tekstil. *Jurnal Manajemen*.